

**HUBUNGAN PENERIMAAN INFORMASI TERKAIT VAKSINASI COVID-19
DENGAN SIKAP LANSIA YANG BELUM MELAKSANAKAN VAKSINASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DOLO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**IFON OKTAVIANA
202001159**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia yang belum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Palu, 12 Juni 2022

IFON OKTAVIANA
202001159

HUBUNGAN PENERIMAAN INFORMASI TERKAIT VAKSINASI COVID- 19 DENGAN SIKAP LANSIA YANG BELUM MELAKSANAKAN VAKSINASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DOLO KABUPATEN SIGI.

Ifon Oktaviana, Wahyu Sulfian dan Masri Dg Taha
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 diawali dengan virus SARS CoV 2 yang kemudian menginfeksi manusia dan menyebar hampir keseluruh penjuru dunia. Data dari Provinsi Sulawesi Tengah pada Tanggal 16 bulan Juni tahun 2022 terkonfirmasi sebanyak 60.818 orang terinfeksi virus corona. Informasi terkait vaksianasi yang beredar tercampur mulai dari informasi yang bersifat hoax dengan informasi yang resmi dan akurat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia belum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 93 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non random sampling dengan pendekatan *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar responden (48,4%) memiliki penerimaan informasi yang baik serta memiliki sikap lansia yang menerima terkait vaksinasi. Hasil analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square* diperoleh terdapat Hubungan Penerimaan Informasi Terkait Vaksinasi Covid-19 Dengan Sikap Lansia belum Melaksanakan Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi yaitu nilai $p\ 0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan Penerimaan Informasi Terkait Vaksinasi Covid-19 Dengan Sikap Lansia belum Melaksanakan Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi. Saran bagi masyarakat agar dapat mempertahankan dan mendorong lansia agar melaksanakan vaksinasi covid 19.

Kata Kunci: Informasi, Sikap Lansia, Vaksinasi Covid-19

ABSTRAC

The Covid-19 pandemic began with the SARS CoV 2 virus which then infected humans and spread almost all over the world. Data from Central Sulawesi Province on June 16, 2022 confirmed that 60,818 people were infected with the corona virus. Information related to vaccination that circulates is mixed starting from hoax information with official and accurate information. The purpose of this study is to determine the relationship between receiving information related to covid-19 vaccination and the attitude of the elderly who have not carried out vaccinations in the Dolo Health Center Work Area, Sigi Regency. This type of research is quantitative by using an analytical survey design with a cross-sectional approach, the number of samples is 93 people, sampling in this study uses non-random sampling with a consecutive sampling approach. Data analysis using the Chi-Square Test. The results showed that a big percentage of respondents (48.4%) had good information receipt and had an attitude of the elderly who did not refuse regarding vaccination. The results of the bivariate analysis with the Chi-Square Test obtained the Relationship between Information Receipts Related to Covid-19 Vaccination with the Attitude of the Elderly who have not carried out vaccinations in the Work Area of the Dolo Health Center, Sigi Regency, namely a p value of $0.000 < 0.05$. The conclusion of this study is that there is a Relationship between Receiving Information Related to Covid-19 Vaccination with the Attitude of the Elderly who have not carried out vaccinations in the Dolo Health Center Work Area, Sigi Regency. Advice for the community to maintain and encourage the elderly to carry out covid 19 vaccination.

Keywords: Information, Elderly, Attitudes, Covid-19 Vaccination



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENERIMAAN INFORMASI TERKAIT VAKSINASI COVID- 19
DENGAN SIKAP LANSIA YANG BELUM MELAKSANAKAN VAKSINASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DOLO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**IFON OKTAVIANA
202001159**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 12 Juni 2022

**Evi Setyawati, SKM.,M.Kes.
NIK. 20110901015
(PENGUJI I)**


(.....)

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes.
NIK. 20130901037
(PENGUJI II)**

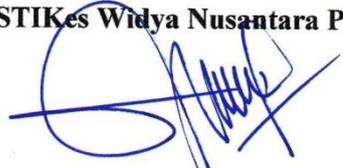

(.....)

**Ns. Masri Dg Taha, M.Kep.
NIP. 19791127 200804 1 001
(PENGUJI III)**


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya Kohu S.Pd dan Ibu Saya Rostina S.Pd, dan Suami saya Yoktafinus Ndai, dan Anak-anak saya Jevika Cristi dan Aerin Novita, dan Adik-adik saya yaitu Sasver Boni A.Md. TI, Cristanlay, dan Glen Tosupu. Serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia yang belum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Bapak DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Bapak Sintong H. Hutabarat, M.Sc., selaku Wakil Ketua I bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku Ketua Prodi STIKes Widya Nusantara Palu
5. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
6. Ns. Masri Dg. Taha, M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

7. Evi Setyawati, SKM., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Zainal selaku Lurah Desa Kabobona, dan Kader-kader Lansia di wilayah kerja Puskesmas Dolo serta semua staff Puskesmas Dolo atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
9. Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Ketua RT dan Responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat saya, Yohanes Tumewu, Nur Fajar S.Kep, Yulfince Tarakolu S.Tr.Keb, yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman Seperjuangan saya, angkatan 2020 dan kelas NR5D Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan khususnya Chrisma, Yerni Beni, Noflin, Mismarina, I Ketut Wirnata, Fennyzar Wulandari, Ayu Novianti, Clarita Egafani, Misketty Aturut, Moh. Rifal, Rini Latifa Ayu, Nofi, Ningsih, Made, Nirwana, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapakan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 12 Juni 2022



IFON OKTAVIANA
202001159

**HUBUNGAN PENERIMAAN INFORMASI TERKAIT VAKSINASI COVID-19
DENGAN SIKAP LANSIA YANG BELUM MELAKSANAKAN VAKSINASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DOLO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**IFON OKTAVIANA
202001159**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	vix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	27

	x
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	Skema	Kerangka	Konsep
21			
Gambar3.1 AlurPenelitian			29

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jenis Kelamin dan sumber informasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo 31
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penerimaan Informasi Terkait Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi 33
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Lansia Belum Melaksanakan Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi 33
- Tabel 4.4 Hubungan Penerimaan Informasi Terkait Vaksinasi Covid-19 Dengan Sikap Lansia Yang belum Melaksanakan Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 4. Kuesioner

Lampiran 5. Surat Penelitian

Lampiran 6. Riwayat hidup penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 diawali dengan virus SARS CoV 2 yang kemudian menginfeksi manusia dan menyebar hampir keseluruhan penjuru dunia. Orang tua berisiko tinggi terpapar Covid-19 dan harus melakukan yang terbaik untuk mencegahnya, seperti mendapatkan vaksin Covid-19. Mengingat sebagian besar pasien Covid-19 yang meninggal adalah mereka yang tidak divaksinasi, lanjut usia, dan mereka yang memiliki penyakit penyerta, maka diperlukan percepatan vaksinasi primer dan booster. Dengan dukungan organisasi internasional, negara-negara telah melakukan upaya penahanan besar-besaran, tetapi tampaknya dunia masih menghadapi dampak pandemi dengan segala cara akibatnya¹.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Maret 2020 telah menyatakan dunia darurat global akibat virus, sebuah fenomena luar biasa di dunia abad ke-21 yang mungkin pada skala yang sama dengan perang dunia II, sejak 2 Maret 2020, sebanyak 90.308 orang terinfeksi virus corona baru, 3.087 orang meninggal, dan 45.726 orang sembuh. Terhitung tanggal sampai tanggal 22 Desember 2021 jumlah kasus Covid-19 di dunia 275.233.892 kasus konfirmasi, 5.364.996 kasus meninggal dan 1,9% angka kematian. Ditengah tingginya kasus Covid-19 WHO menganjurkan untuk memberikan vaksin kepada masyarakat².

Vaksin tersebut saat ini dalam lima proses pertama, tentunya uji klinis masih berlangsung, dan kita perlu menunggu hasilnya, baik dari segi khasiat maupun keamanannya. Kedua, menjalin komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan masyarakat agar masyarakat memiliki informasi dan penerimaan yang benar tentang penggunaan vaksin Covid-19 ini. Hal ketiga adalah persiapan yang detail untuk pendistribusian vaksin ke jutaan

orang di daerah terpencil, dan hal keempat adalah menjamin keberadaan vaksin itu sendiri, jika terbukti secara ilmiah. Kelima, mengupayakan pengakuan internasional, termasuk dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)¹.

Dalam kasus Indonesia sendiri, pemerintah telah mulai mengeluarkan status darurat bencana terkait pandemi virus pada tanggal 29 Februari 2020 selama total 91 hari, dan pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi situasi luar biasa ini, salah satunya adalah Sosialisasi melalui kampanye jarak sosial. Hitung tanggal hingga saat ini 22 Desember 2021 jumlah kasus konfirmasi sebanyak 4.261.072 kasus, kasus sembuh 4.112.292 (96,5%) kasus meninggal 144.034 (3,4%) dan kasus aktif sebanyak 4.829 kasus (0,1%)³.

Masalah virus corona pada Indonesia telah berlangsung selama enam bulan sejak diumumkan pertama kali oleh Presiden Jokowi di dua Maret 2020 silam. sampai saat ini, masalah penyebaran virus yang pertama kali diklaim menyebar pada Wuhan, China tersebut belum membagikan akan berhenti. Virus Corona varian Delta (B.1.617.2) merupakan mutasi dari virus Covid-19 yg selama ini mewabah (SARS-CoV.dua B.1.617). Varian Delta pertama kali ditemukan pada India pada Oktober 2020, waktu awal negeri itu dilanda gelombang ke 2 pandemi. Kasus pertama omicron ini terdeteksi pada seorang petugas kebersihan berinisial N yang bekerja di RSDC Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta. Kementerian Kesehatan telah mendeteksi seorang pasien terkonfirmasi Omicron di lepas 15 Desember 2020 serta sudah dikonfirmasi pulang dari GISAIID bahwa memang data ini data *sequencing Omicron*. Tahun 2022 sasaran vaksin Covid-19 untuk lansia sebanyak 29,3 juta orang dan cakupan vaksin Covid-19 dosis satu sebanyak 73,89%, dosis dua sebanyak 50,38%³.

Berdasarkan data dari Provinsi Sulawesi Tengah pada Tanggal 16 bulan Juni tahun 2022 terkonfirmasi sebanyak 60.818 orang terinfeksi virus corona, 1.726 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 59.083 orang. Tahun 2022 sasaran vaksin Covid-19 untuk lansia sebanyak 21.553.118 orang dengan cakupan dosis satu sebanyak 16.923.188 orang, dosis 2 sebanyak 12.941.960 orang dan dosis 3 sebanyak 2.029.748 orang⁴.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi, tahun 2022 jumlah sasaran vaksinasi Covid-19 untuk lansia sebanyak 17.032 orang, dengan cakupan dosis 1 sebanyak 8117 orang (47,6%) dan dosis 2 sebanyak 2690 orang (15,7%). Data Puskesmas Dolo, sampai tahun 2022 masyarakat yang terpapar Covid-19 sebanyak 285 orang dan yang meninggal sebanyak 13 orang. Jumlah sasaran untuk imunisasi lansia sebanyak 1631 orang, dengan cakupan dosis 1 sebanyak 340 orang (20,8%) dan dosis 2 sebanyak 43 orang (2,6%)⁵.

Dewasa ini dunia menerapkan protokol kesehatan sebagai modal utama mengerem perluasan pandemik, khususnya karena belum ada obat yang benar-benar ampuh dan juga vaksin masih ditunggu. Untuk obat maka banyak penelitian yang dilakukan, dan WHO bahkan melakukan “*Solidarity Trial*” yang melibatkan puluhan negara (termasuk Indonesia) untuk kemudian memberi rekomendasi tentang obat penyakit ini. Kini juga sedang dibahas tentang “*Solidarity Trial*” untuk vaksin dengan berbagai dampak dan kompleksitasnya¹.

Ditengah perjuangan dunia melawan Covid-19, banyak beredar informasi-informasi yang salah terkait dengan vaksin Covid-19. Informasi salah dan misinformasi terlihat sepele dan tanpa konsekuensi. Informasi yang keliru dapat menyebabkan kebingungan, kecemasan, dan bahkan kematian. Informasi yang beredar tercampur mulai dari informasi yang bersifat hoax dengan informasi yang resmi dan akurat. Keadaan ini memicu kecemasan dari berbagai kalangan bahkan menjadi reaktif dan negatif dengan banyaknya melakukan hal yang merugikan seperti menimbun alat kesehatan. Situasi ini semakin memicu munculnya persoalan kesehatan jiwa. Munculnya kabar yang memaparkan Covid-19 sebagai penyebab kematian yang tinggi akhirnya membuat masyarakat mengalami kecemasan yang meningkat. Kecemasan akan kematian bila dirasakan secara berlebihan memicu munculnya kondisi emosional antara lain neurotisma, depresi, dan gangguan psikosomatis. Hampir setiap negara di dunia berjuang menghadapi informasi palsu dan berita hoaks atau yang disebut sebagai “*Infodemic*”. Covid-19 menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat. Sementara, pengetahuan ilmiah tentangnya tertinggal³.

Hasil penelitian Putri⁶, sebagian besar responden sudah mengetahui program, manfaat dan tujuan vaksinasi Covid-19. Kesiapan divaksin mencapai angka 81,2%, namun 48,1% responden menyatakan diri khawatir untuk divaksin. Informasi yang akurat dan terpercaya dapat membantu individu merencanakan tindakan yang tepat meskipun situasi tampak rentan dengan media laporan dan media sosial, serta memberikan informasi yang akurat dan terkini bagi profesional perawatan kesehatan untuk memandu praktik klinis. Sebuah studi sebelumnya telah menyarankan bahwa ada tiga jenis utama keraguan vaksin yaitu masalah keamanan vaksin, kekhawatiran efektivitas vaksin; dan kepercayaan pada otoritas kesehatan masyarakat atau figur otoritas lainnya. Di antaranya, kami fokus pada masalah keamanan dan kemauan untuk memvaksinasi.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di lapangan pada tanggal 12 Februari 2022, hasil wawancara peneliti terhadap 10 lansia, sebanyak 5 lansia yang mengatakan masih takut dilakukan vaksinasi karena mereka sering mendengar informasi bahwa efek vaksin sampai bisa membuat orang meninggal. Hasil wawancara peneliti dengan dokter penanggung jawab vaksin Covid-19 di Puskesmas Dolo, bahwa beberapa kondisi yang tidak bisa divaksin adalah ketika masyarakat mengalami sesak, alergi berat, hipertensi berat yang tidak terkontrol, penyakit autoimun (lupus), sindrom stevens-johnson.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia sebelum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia sebelum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah telah diuraikan hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia sebelum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi
- b. Telah diidentifikasi sikap lansia yang belum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi
- c. Telah dibuktikan hubungan penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia yang belum melaksanakan vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi pada mahasiswa tentang kondisi masyarakat, khususnya penerimaan informasi terkait vaksinasi covid-19 dengan sikap lansia sebelum melaksanakan vaksinasi.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi bagi lansia serta manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan vaksinasi Covid-19.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Puskesmas Sigitentang kepuasan pasien dengan mutu pelayanan keperawatan di era pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama TY. Covid-19 Dalam Tulisan Prof.Tjandra. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kemenkes RI; 2020.
2. WHO. Coronavirus Disease (COVID-19): Weekly Epidemiological Update. 2021;
3. RI K. Infeksi Emerging (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
4. Tengah DKPS. Laporan Terkini Covid 19. Palu: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah; 2022.
5. Sigi DKK. Laporan Kasus Covid-19. Sigi: Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi; 2022.
6. Putri KE, Wiranti K, Ziliwu YS, Elvita M, Frare DY, Purdani RS, Et Al. Kecemasan Masyarakat. J Keperawatan Jiwa. 2021;9(3):539–48.
7. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
8. Dewi W Dan. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019.
9. Azwar. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2018.
10. Riyanto B Dan. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
11. Nugroho. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Jakarta: EGC; 2017.
12. Monica M Dan. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Jakarta: EGC; 2017.
13. Maryam. Mengenal Usia Lanjut Dan Keperawatannya. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
14. Perry P&. Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC; 2018.
15. Taufia. Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset; 2017.
16. Rohmawati. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset; 2018.
17. Matondang. Pengertian Imunisasi , Jenis, Jadwal, Dan Kontra Indikasi Imunisasi. Jakarta: UIY; 2019.
18. RI K. Vaksinasi Covid-19. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
19. Maryunani. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Yogyakarta: CV.Trans Info Media; 2020.

20. Nursalam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
21. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2018.
22. Alimul. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
23. Notoadmojo. Metodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
24. Harnovinsah. Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE; 2018.
25. Arikunto. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara; 2019.
26. Hastanto. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2017.
27. Ichsan DS, Hafid F, Ramadhan K. Determinan Kesiapan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 Di Sulawesi Tengah Determinants Of Community Willingness To Receive Covid-19 Vaccination In Central Sulawesi Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Palu Poltekkes Kemenkes Palu. 2021;15(1):1–11.
28. Harianja RR, Eryando T. Persepsi Kelompok Lansia Terhadap Kesiapan Menerima Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Rural Indonesia. 2021;5:775–83.
29. Febriyanti N, Choliq MI, Mukti AW. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. 2021;36–42.
30. Siagian HJ, Tulak GT, Baeda AG. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Praktik Pencegahan COVID-19 Pada Narapidana. 2021;16(2).
31. Wahyuni S, Bahri TS, Amalia R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Banda Aceh. 2021;Xii(3):21–8.
32. Durhan AS, Tahir A. Pengaruh Terpaan Informasi Melalui Media Sosial Mengenai Vaksin Corona Sinovac Bagi Kesehatan Di The Influence Of Information Through Social Media On The Level Of Public Confidence In The Corona. 2021;

33. Widayanti LP. Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Linda Prasetyaning Widayanti 1 , Estri Kusumawati 2. 2021;9(2):78–84.
34. Windiyanti. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dalam Kesiediaan Menerima Vaksinasi Covid 19 Pada Remaja 2021. 2021;11:662–72.
35. Priastuty CW, Rahmanto AN, Maret US, Surakarta K, Maret US, Surakarta K, Et Al. Hoaks Tentang Vaksin Covid-19 Di Tengah Media Sosial. :391–9.
36. Binawan U. Gambaran Persepsi , Sikap , Serta Perilaku Lansia Dan Pra-Lansia Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Wilayah Jabodetabek Tahun 2019-2020 Dari Rencana Tahun Pertama Disusun Oleh : Proposal Program Penelitian Tahun 2020. 2020.